

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mewarnai dunia pendidikan kita dewasa ini. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi dan efektifitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat yang berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan, kurikulum sekolah dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif. Dalam hubungan ini semestinya pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan dilakukan secara bijaksana. Pendidikan hendaknya merupakan upaya yang betul-betul disadari, jelas landasannya, tepat arah dan tujuannya, efektif dan efisien.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Perubahan tingkah laku dalam pengertian luas adalah meliputi perubahan ketarampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi yang diperoleh melalui pengalaman yakni interaksi individu dengan lingkungannya.

Selain perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar prestasi belajar juga merupakan indikator penting dari hasil proses belajar mengajar.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para pendidik sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh akan benar-benar mendapatkan hasil yang optimal. Pendidik hanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menyajikan bahan pelajaran dengan strategi yang tepat, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing. Hal ini sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan yang telah diterapkan pada Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan , dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran".

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat. ada yang sedang dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya siswa sebagaimana kenyataan diatas, diperlukan strategi dan strategi pengajaran yang tepat. Strategi yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara merangsang keaktifan

siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu perlu meningkatkan keaktifan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Semua strategi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction*. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi *Think Pair Share* merupakan strategi yang diharapkan membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam strategi *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Strategi *Problem Based Introduction* merupakan strategi belajar dalam kelompok kecil dengan tugas tertentu untuk mencari pemecahan masalahnya melalui kegiatan penemuan dan pembuktian sederhana sehingga murid dapat melakukan penarikan kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan tersebut, peran kelompok juga diperlukan. Dengan demikian, disamping pembelajaran diorientasikan pada individu murid, aktivitas kelompok dalam bentuk diskusi juga diperlukan. Dengan kedua strategi tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Soco 04 Kartasura terutama kelas IV dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* . Berpedoman uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tentang: “STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PKN ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* SISWA KELAS IV SD NEGERI SOCO 04 TAHUN AJARAN 2012/2013”

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi *Think Pair Share* dan strategi *Problem Based Introduction* pada pembelajaran PKN kelas IV SD Negeri Soco 04, Kudus.
2. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar PKN
3. Kelas yang diteliti adalah kelas IV SD Negeri Soco 04, Kudus.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri Soco 04 Kudus antara pembelajaran yang menggunakan strategi *Think Pair Share* dan strategi *Problem Based Introduction* ?

2. Apakah hasil belajar PKn yang diajar menggunakan strategi *Think Pair Share* lebih baik jika dibandingkan yang menggunakan strategi *Problem Based Introduction* (PBI) pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Soco Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013 ?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar PKn antara pembelajaran dengan strategi *Think Pair Share* dan *Problem Based Introduction* siswa kelas IV SD Negeri Soco 04 Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mendesain strategi pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan strategi *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn siswa.

##### 2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada siswa dalam belajar PKn dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* dalam
- 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas proses belajar mengajar mata pelajaran PKn sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Mengasah kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Think Pair Share* dan Strategi *Problem Based Introduction* dalam mata pelajaran PKn.

c. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat mengoptimalkan pemberdayaan kompetensi guru dan siswa melalui pembelajaran kooperatif sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan mutu guru.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori- teori yang didapat dari bangku kuliah dan telaah kepustakaan.